

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah, melalui serangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna untuk mendapatkan data dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tertentu.⁶⁷

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data, baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian.⁶⁸ Dengan kata lain, data berupa hasil penelitian dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu mengetahui Fenomenologi kenakalan remaja yang menggunakan kecubung di Desa Tungkal I Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

⁶⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.18.

⁶⁸ Komaruddin Dan Yooke Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: BumiAksara, 2000), hal. 55.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kualitatif, yakni penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus yang berhubungan dengan tema penelitian ini.⁶⁹

Metode penelitian kualitatif Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata, ucapan tertulis atau lisan yang bersumber dari individu dan perilaku-perilaku yang diamati.⁷⁰

Selain itu menurut Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan suatu kejadian atau fenomena sosial dan masalah-masalah yang dimiliki manusia. Penelitian kualitatif menggambarkan suatu kejadian peristiwa serta situasi sosial yang diteliti.⁷¹

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hal.18.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2019), hal. 17

⁷¹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910,

Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung mencari makna dari data yang didapatkan dari hasil sebuah penelitian. Penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati.⁷²

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, ucapan tertulis atau lisan, serta perilaku yang diamati. Penelitian ini berfokus pada penyelidikan kejadian atau fenomena sosial dan masalah yang dihadapi manusia, serta menggambarkan peristiwa dan situasi sosial yang diteliti yang dalam hal ini adalah tentang fenomenologi kenakalan remaja yang menggunakan kecubung di Desa Tungkal I.

⁷² Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Tahun 2003, (Litbang Pertanian Bogor), hal. 1

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan Lokasi terhadap sebuah penelitian sangatlah penting untuk di pertimbangkan dengan maksimal. Penelitian ini dilakukan di Desa Tungkal 1 Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Waktu penelitian akan dilakukan 1 bulan setelah dikeluarkannya sk izin penelitian oleh pihak akademik kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu⁷³

Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Dengan cara ini, peneliti dapat lebih mudah

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D (25 ed)*. (Bandung ALPABETA, 2017), hlm 7.

menggali informasi dan memahami situasi sosial yang sedang diteliti.⁷⁴ Adapun berdasarkan latarbelakang masalah dan sesuai dengan konteks penelitian adapun kriteria yang memenuhi syarat untuk menjadi informan dalam penelitian ini adalah

1. Remaja yang menggunakan kecubung dan bersedia di wawancarai
2. Remaja yang berusia 15-18 tahun
3. Orang tua atau wali remaja yang menggunakan kecubung
4. Masyarakat atau perangkat desa Tungkal I

Berdasarkan kriteria yang memenuhi dan sesuai dengan topic pembahasan, informan utama penelitian penulis adalah remaja yang menggunakan kecubung. Sementara itu informan pendukung nya dari orang tua, pemerintah desa, dan masyarakat sekitar.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hal.18.

D. Sumber Data

Data penelitian terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian baik melalui observasi ataupun wawancara langsung.⁷⁵ Adapun data primer pada penelitian ini adalah Remaja yang menggunakan atau mengonsumsi kecubung di Desa Tungkal 1 Bengkulu Selatan dan pihak pemerintahan dan masyarakat setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi

⁷⁵ Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2023), hal. 75

berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembangaan, referensi-referensi atau peraturan.⁷⁶

Adapun bentuk data sekunder berupa Buku, Jurnal, Skripsi dan sebagainya yang berkaitan dan berkenan dengan Fenomena kenakalan remaja yang menggunakan kecubung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat 3 macam Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁸

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal 46

⁷⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hal 372

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). hal 15

a. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan panca indera langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.⁷⁹

Penelitian ini mengambil topik terkait **kenakalan remaja dan penggunaan zat berisiko** (kecubung bisa dikategorikan psikotropika alami), dari sisi etika penelitian dan keamanan, **lebih aman dan tepat penulis menggunakan observasi non partisipan**. Observasi non partisipan adalah metode pengamatan di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan atau aktivitas yang sedang diamati, melainkan hanya menjadi pengamat dari luar tanpa ikut berpartisipasi dalam interaksi dengan objek penelitian dan mencatat kejadian-kejadian yang relevan dengan penelitian.⁸⁰

⁷⁹ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 52.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). hal 76

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan responden melalui komunikasi tatap muka. Metode ini dilakukan dengan tanya jawab, baik secara individu maupun kelompok, untuk memperoleh informasi yang relevan.⁸¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencari data dan informasi dalam melakukan penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang memahami subjek penelitian. Dalam penelitian ini Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui fenomena kenakalan remaja yang menggunakan kecubung.

Pada penelitian ini penulis melakukan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah

⁸¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2015), Cet.14, hal. 85.

jenis wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya sudah disiapkan sebelumnya secara sistematis dan disampaikan kepada responden dengan urutan serta cara yang sama. Peneliti tidak mengubah susunan pertanyaan dan biasanya membatasi diri hanya pada pertanyaan yang sudah disiapkan, sehingga data yang dihasilkan lebih mudah dibandingkan antarresponden.⁸²

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang sudah terjadi, berupa tulisan, gambar, atau karya penting dari seseorang. Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan arsip-arsip, buku, pendapat, teori, hukum, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan topik penelitian. teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan fenomena kenakalan remaja yang menggunakan kecubung.⁸³

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). hal 32

⁸³ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (CV Nata Karya, 2019),

Adapun dokumentasi yang penulis ambil dalam penelitian ini meliputi dokumen dari kantor desa seperti catatan sejarah desa, batas wilayah, kondisi desa. Dokumentasi yang diambil meliputi foto lingkungan Desa Tungkal, khususnya lokasi-lokasi yang sering digunakan remaja untuk berkumpul seperti warung, pos ronda, dan lapangan. Foto tanaman kecubung juga diambil untuk menunjukkan bentuk fisik bunga, biji, dan pohonnya sebagai bagian dari fenomena yang diteliti. Dokumentasi sumber sekunder seperti artikel berita lokal dan foto arsip kegiatan desa digunakan sebagai bahan pembanding dan pelengkap data lapangan dan beberapa data lainnya yang mendukung dan dibutuhkan untuk penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan salah satu teknik yang penting dalam menentukan validitas dan reabilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu Triangulasi. Teknik Triangulasi dipilih dalam penelitian ini karena dalam

penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi.⁸⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber merupakan analisis dengan perbandingan atau mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari narasumber yang berbeda.⁸⁵

Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek informasi atau data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar, konsisten, dan dapat dipercaya.⁸⁶

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian:

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). hal 67

⁸⁵ Achmad Hafizh Ary Pradana,, 'Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Potensi Karyawan', Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017, hal. 37 <http://digilib.uin-suka.ac.id/30313/>

⁸⁶ Ronni Hanitijo Suemetro, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Ghalian Indonesia, 2019). hal. 82

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga kesimpulan awalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung terus sesudah penelitian lapangan sampai dengan laporan akhir lengkap disusun oleh peneliti.⁸⁷

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya, merangkum point-point penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian ini dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus

⁸⁷ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2022), hal. 75.

dilakukan oleh peneliti. menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.⁸⁸

Dalam penyajian data, penulis melakukan secara induktif, yakni menguraikan setiap permasalahan dalam pembahasan penelitian ini dengan cara pemaparan secara umum kemudian menjelaskan dalam pembahasan yang lebih spesifik.

c. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diverifikasi peneliti selama penelitian berlangsung. makna makna yang muncul dari data-data yang ada diuji kebenarannya kecocokanya yang merupakan kunci sebagai validitasnya, sehingga akan jelas kebenaran dan kegunaanya.⁸⁹

Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di

⁸⁸ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* Cetak 1, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 103.

⁸⁹ Ronni Hanitijo Suemetro, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Ghalian Indonesia, 2025). hal. 82

lapangan. Setelah pengumpulan data, penulis mulai mencari arti penjelasan-penjelasan. Kesimpulan itu kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

